

Artikel ini diambil dari : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)

## MENKES BANGGA PUSKESMAS GUNAKAN ALAT KESEHATAN DALAM NEGERI

DIPUBLIKASIKAN PADA : SENIN, 11 NOVEMBER 2019 00:00:00, DIBACA : 827 KALI



Magelang, 11 November 2019

Usai menghadiri wisuda Purnawira Perwira Tinggi TNI Angkatan Darat, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menuju Puskesmas Jurangombo di Magelang, Jawa Tengah untuk melihat sarana dan prasarana serta jalannya pelayanan yang ada di sana. Kunjungan tersebut merupakan kunjungan kedua ke Puskesmas setelah sebelumnya di Puskesmas Mertoyudan 1.

Dalam kunjungannya, Menkes mengatakan bahwa ia ingin fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas menggunakan produk karya anak bangsa, langkah tersebut merupakan upayanya untuk berkontribusi meningkatkan perekonomian bangsa.

"Saya ingin semua produk Indonesia biar after sales nya lebih mudah. Ini enak waktu tidak tusak, kalau rusak kan pusing. Kita ingin menghidupkan perekonomian Indonesia, kita harus bangga," kata Menkes.

Menkes juga berpesan agar Puskemas terus menggalakkan upaya promotif preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

"Pokoknya galakkan ini. Saya lebih bangga kalau Puskesmas bisa mencegah stunting dan penyakit lainnya. Tugas pokok kalian adalah melakukan tindakan promotif preventif," pinta Menkes.

Untuk diketahui bahwa prevalensi stunting di Puskesmas Jurangombo kurang dari 10%. Kendati terbilang cukup baik, Puskesmas terus melakukan pendampingan kepada masyarakat. Inovasi stunting pun juga dilakukan yaitu dengan membuat program Detak Insting.

Dengan Detak Insting, anak akan dilakukan pemeriksaan sedini mungkin apakah mengalami gangguan perkembangan atau tidak. Melalui deteksi dini maka dapat dilakukan penanganan sesegera mungkin. Menkes pun mengapresiasi atas capaian yang telah diraih oleh Puskesmas Jurangombo.

"Makasih banget, aku seneng. Apalagi kalau prestasinya jalan, stuntingnya kurang dari sepuluh persen dan pakai alkes dalam negeri," pungkasnya.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Halo Kemenkes melalui nomor *hotline* 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat *email* **kontak[at]kemkes[dot]go[dot]id**. (Mus)